

Analisis Implementasi Manajemen Risiko UMKM Donat di Kota Tebing Tinggi

Aulia Hasanah¹, Chuzaimah Batubara²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : auliahasanah948@gmail.com¹, chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

Approach, which aims to get crucial risks that get high scores. There are so many donut makers who have spread across the city of Tebing Tinggi and some are still making donuts using a manual system or still making donuts by hand so that the production capacity is relatively high and there are low management problems including sales or marketing facts that cannot be established. And having professional expertise and not having a real or factual business license and from a problem that can be offered through a program offered in the form of production equipment assistance in the form of a machine in a donut maker that has advanced technology can help Sari Sari in completing quickly in making donuts. Through the implementation of training and the support of facilities for producing donuts so that the volume of donut production also increases rapidly and the quality of the donuts is still guaranteed with different fillings and can affect taste and health can also create flavors that attract people's attention and make donuts more unique and interesting. With a donut maker, you can make donuts and increase the productivity of making donuts up to three times that of making donuts using a manual system.

Keywords: MSME business, potato donuts, production facilities, marketing

ABSTRAK

Dalam pengelolaan risiko yaitu cara yang dapat dilakukan usaha menengah untuk dapat bersaing dengan tokoh lain yaitu dengan efektif dapat melalui pengolahan dan memproduksi donat di kota Tebing tinggi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk mendapatkan resiko krusial yang mendapat nilai tinggi. Sangat banyaknya pembuat donat yang sudah tersebar di kota Tebing tinggi dan ada juga yang masih membuat donat menggunakan sistem manual atau membuat donat masih dengan tangan sehingga kapasitas suatu produksi relatif tinggi rendahnya masalah manajemen termasuk fakta penjualan atau pemasaran belum dapat ditetapkan. Dan mempunyai keahlian yang profesional dan tidak memiliki izin usaha yang nyata atau yang fakta dan dari sebuah permasalahan tersebut dapat ditawarkan melalui program yang ditawarkan dalam bantuan alat produksi berupa mesin dalam pembuat donat yang sudah teknologi canggih dapat membantu sariawan dalam menyelesaikan dengan cepat

dalam pembuatan donat. Melalui pelaksanaan pelatihan dan adanya dukungan fasilitas untuk memproduksi donat supaya volume produksi donat juga meningkat dengan cepat dan kualitas donatnya masih terjamin dengan isian yang juga berbeda dan dapat mempengaruhi rasa dan kesehatan juga dapat membuat cita rasa yang menarik perhatian masyarakat dan membuat donat menjadi lebih unik dan menarik. Dengan mesin pembuat donat dapat membuat dan meningkatkan produktivitas pembuatan donat hingga tiga kali lipat dari pembuatan biasanya yang menggunakan sistem manual.

Kata Kunci: Bisnis UMKM, Donat kentang, sarana produksi, pemasaran

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan risiko yaitu cara yang dapat dilakukan usaha menengah untuk dapat bersaing dengan tokoh lain yaitu dengan efektif dapat melalui pengolahan dan memproduksi donat di kota Tebing tinggi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk mendapatkan resiko krusial yang mendapat nilai tinggi. Sangat banyaknya pembuat donat yang sudah tersebar di kota Tebing tinggi dan ada juga yang masih membuat donat menggunakan sistem manual atau membuat donat masih dengan tangan sehingga kapasitas suatu produksi relatif tinggi rendahnya masalah manajemen termasuk fakta penjualan atau pemasaran belum dapat ditetapkan. Dan mempunyai keahlian yang profesional dan tidak memiliki izin usaha yang nyata atau yang fakta dan dari sebuah permasalahan tersebut dapat ditawarkan melalui program yang ditawarkan dalam bantuan alat produksi berupa mesin dalam pembuat donat yang sudah teknologi canggih dapat membantu sariawan dalam menyelesaikan dengan cepat dalam pembuatan donat. Melalui pelaksanaan pelatihan dan adanya dukungan fasilitas untuk memproduksi donat supaya volume produksi donat juga meningkat dengan cepat dan kualitas donatnya masih terjamin dengan isian yang juga berbeda dan dapat mempengaruhi rasa dan kesehatan juga dapat membuat cita rasa yang menarik perhatian masyarakat dan membuat donat menjadi lebih unik dan menarik. Dengan mesin pembuat donat dapat membuat dan meningkatkan produktivitas pembuatan donat hingga tiga kali lipat dari pembuatan biasanya yang menggunakan sistem manual.

TELAAH LITERATUR

Manajemen Risiko Pada UMKM

Perkembangan resiko manajemen menjadi sangat penting di dokumentasikan dan dibuat sebuah laporan usaha (Sarwono et al,2018). Pada kehidupan seseorang tanpa sadar memasukkan adanya manajemen. Adapun di sini yang dimaksud dengan manajemen risiko ialah suatu proses dalam melakukan pengidentifikasian mengevaluasi menangani potensi suatu tantangan atau ancaman di masa depan terhadap suatu organisasi. Manajemen risiko bisnis bisa gagal (siwanti dkk.2020) menunjukkan bahwa resiko yang ada pada suatu usaha dapat datang dari mana saja dan dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan usaha. Itu manajemen risiko dapat memberikan sesuatu yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan sebuah usaha. Resiko mempengaruhi hasil dan harus dikelola dengan tepat supaya manajemen dapat memastikan adanya suatu program usaha yaitu kunci utama untuk meminimalisir resiko. Jadi sangat penting bagi setiap usaha untuk mempelajari bisnis dan melakukan proses merinci bagaimana melakukan pengelolaan dan analisis risiko, dalam memajemen risiko terpenting yang efektif dan efisien. terutama dalam hal penghematan biaya. terkena risiko penurunan. Mencapai hasil holistik dari proses bisnis Anda. Diperlukan pendekatan yang sistematis. Setiap proses yang berjalan dijelaskan sebagai berikut:

Hubungan yang mempengaruhi kedua belah pihak. Salah satu teknik yang mungkin adalah dengan menggunakan diagram pengaruh. Diagram pengaruh tidak hanya menunjukkan kepada Anda proses apa yang terjadi di seluruh sistem Anda, tetapi juga menggunakan panah untuk membantu Anda memahami hubungan antara proses sistem.

Resiko keuangan

Dalam suatu usaha tidak hanya keuntungan yang mengalir ke dalam perusahaan. Tentang kesalahan tak terduga. Oleh karena itu, pengusaha harus memahami besarnya risiko yang ada saat ini. Administrasi Bisnis. Risiko keuangan (leverage) muncul. Ketidakpastian tentang tujuan keuangan suatu usaha tl. Hal itu mengacu pada pengelolaan pendapatan Yaitu investasi

bagus bagi utang maupun modal internal (Ningsih, 2019). Dan bantuan meminimalisir terjadinya resiko, ingin mengelola risiko dan melindungi aset dan hak divisi real estat demi kebaikan perusahaan.

Resiko operasional

Situasi mengatasi adanya resiko oleh baik atau buruknya pengelolaan perusahaan. Setiap keputusan harus direncanakan dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seperti yang didefinisikan oleh Idroes (dalam Sante et al., 2021), resiko operasional adalah sangat minim resiko atau hilangnya faktor dalam, jatuhnya faktor dari luar dan SDM. Kegiatan memberi makan secara langsung atau tidak langsung ke dalam operasi sehari-hari dari perusahaan yang baru timbul, ikut serta faktor dari luar (Haryani dan Risnawati, 2018).

Risiko pemasaran

Bahaya pasar adalah situasi yg dihadapi organisasi Disebabkan pada perubahan keadaan dan kondisi pasar yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Apalagi, resiko pasar bersifat holistik dan dapat dirasakan oleh semua orang Perusahaan. Menurut Sajjad (2020), Marketing memiliki konsep 4P yaitu: Harga (harga), penempatan (placement), produk dan promosi. Risiko pasar Sangat tergantung pada lingkungan operasi perusahaan, jumlah pesaing, Penetapan harga barang dagangan dan kampanye media sosial, tergantung caranya Oleh karena itu, perusahaan yang inovatif dihadapkan pada resiko pasar semacam itu Menciptakan nilai yang besar bagi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey dan materinya berdasarkan wawancara dengan peran usaha menengah di tebing tinggi. Sampel ini ditentukan melalui cara lain. Sebut saja UMKM tebing tinggi dan topik yg membahas yaitu donat Dek Ruby karena dianggap sebagai perusahaan pemanggang legendaris yang berdiri di Tebing Tinggi. Menurut metode Lenain (2021). Purposive sampling adalah metode dimana sampel ditentukan berdasarkan ukurannya dengan identitas sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara kerja disiapkan untuk penempatan UMKM melalui konferensi pertemuan online dan topik yang kita inginkan. Kami tahu subjek investigasi, yaitu Donat Dek Ruby UMKM Penerapan manajemen risiko.

1. Pendekatan penelitian

Adapun Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian observasional yaitu studi kasus artinya peneliti akan memfokuskan pada subjek kajian yang spesifik dari semua aspek kepribadian yang berkaitan dengan objek suatu penelitian. (Sinulingga 2017) menjelaskan adanya studi kasus suatu penelitian yang mencakup secara rinci serta konteks subjek. Beberapa kondisi serupa diamati di organisasi lain dijelaskan secara rinci dan kemudian diperiksa bagaimana organisasi itu bekerja. Informasi yang komprehensif tentang adanya ancaman menganalisis internal dengan pendekatan kualitatif dan pendaftaran respon resiko pendekatan kuantitatif yang diterapkan pada penilaian resiko.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Survey dilakukan di Tebing Tinggi yang berada di Sumatera Utara dimana usaha donat yang yg diamati dan di survey sub-wilayah Kota tebing. Periode penelitian ini dimulai pada bulan juli 2023 .Tepat nya di jl.mayjen Sutoyo samping stasiun KA tebing tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UKM selama ini kurang memperhatikan risiko yang muncul pada perusahaan. Ada yang hanya memikirkan bagaimana untung dan mengabaikan resiko yang sebenarnya penting bagi kelangsungan usaha yang buruk. Dan meminimalisir hal yang dapat merugikan.

UMKM DONAT DEK RUBY



Melakukan Identifikasi Resiko

1. Risiko Keuangan

a. Akuntansi keuangan belum selesai, akuntansi keuangan selesai hanya disebabkan dan disebabkan oleh pengusaha sebelumnya Memecah pengambilan keputusan para pemimpin bisnis Bertindak dan merusak bisnis Donat Dek Ruby.

b. Kenaikan harga bahan baku sehingga membuat penjualan jadi menurun

C. Banyaknya dana cadangan digunakan di masa covid bukan di bisnis. Rencanakan anggaran untuk pengeluaran tak disangka.

2. Risiko Operasional

a. Karyawannya telah berumur. Personil Pabrik Lama mungkin tidak segera menerima perubahan ketika menyangkut SOP tertulis.

b. Sistem pengemasan Donat yang kurang menarik perhatian orang banyak

3. Risiko Pasar

a. Penjualan tidak dapat dimaksimalkan karena sumber daya manusia yang tersedia Masih belum cukup paham.

b. Banyak pesaing yang beroperasi di industri yang sama membentuk pasar Menjadi lebih kecil.

c. Penjualan menurun secara signifikan, terutama dengan pesanan via online dari FB maupun Instagram karena tidak ada promo.

4. Risiko Produk

a. Produk tidak bertahan lama karena tidak adanya bahan pengawet .Produser Donat Ruby Deck memiliki umur simpan hanya 3 hari. Hal ini membuat pengiriman di luar Tebing Tinggi menjadi sulit, dan bagi waktu sampai ke tujuan sedikit lama.

b. ini merusak pengemasan donat selama pengiriman. Pengiriman Lebih Lanjut ke Konsumen.

Penilaian Resiko

Setelah pengakuan Donat Dek Ruby dari UMKM. Donat Dek Ruby belum terkenal dikalangan masyarakat luas, belum banyak yang tahu juga donat ini unik dan menarik dan banyak juga varian rasa. Dan pastinya dari bahan yang kualitasnya terjamin.

Respon Risiko

Matriks poin risiko toko donat menghasilkan 10 risiko yang terbagi menjadi 4 kompetensi. Setelah tingkat risiko diketahui, langkah selanjutnya adalah bertindak atas risiko tersebut dan menurut definisi harus dibuat keputusan yang tidak beresiko tinggi atau dialihkan ke pihak ketiga. Di bawah ini adalah hasil berdasarkan level berdasarkan risiko.

1. Level High

Pada level ini, bisnis Ruby Donuts menghadirkan risiko pasar karena banyak pesaing beroperasi di pasar yang sama-sama menurun (Gambar 3b). Dan juga masalah lain mengenai tingkat penjualan donat yg menurun karena covid jadi semua nya online, karena masyarakat awam belum banyak yang mengetahui cara pemesanan secara online. Informasi hasil penilaian risiko untuk risiko Jawaban yang benar memberikan skor yang sama yaitu 16,0. Risiko seperti itu dihindari.

2. Level Moderate

Pada level ini, bisnis donat Ruby memiliki risiko harga komoditas. Semakin mahal harganya, semakin tinggi pula harga jual barang tersebut. Berdampak pada penurunan penjualan produk beku (1b), pemasaran tidak dilaksanakan secara optimal karena kurangnya sumber daya

manusia dengan pemahaman yang cukup (2a)), pemasaran tidak dilaksanakan secara optimal. Hal ini menyebabkan masalah pengiriman di luar tebing, apalagi waktu pengiriman lebih dari 3 hari (4a). Risiko selanjutnya memiliki skor risiko 9,0, sedangkan risiko 4a memiliki skor risiko gesekan 8,0. Maka respon yang tepat terhadap resiko ini yaitu menghindarinya, mengurangnya atau bisa mengkomunikasikannya kepada orang lain.

3. Level Low

Pada level ini, Ruby Ten Donuts hanya memiliki satu risiko yaitu krisis likuiditas selama pandemi Covid-19, sehingga bisnis tidak menghadapi biaya tak terduga (1c). Risiko ini termasuk Risk Management, dan mendapatkan respon yang baik.

4. Level Very Low

Pada level ini, Ruby Donuts tidak mempertimbangkan risiko finansial. Registrasi keuangan dilakukan sepenuhnya oleh pemilik sebelumnya dan dapat mengganggu pengambilan keputusan. Pemimpin perusahaan mengambil tindakan dan dapat merugikan perusahaan. Donat dek Ruby (1a), kemasan buruk, menyebabkan mesin pengemas tua, terkadang pengemasan donat dan pembayaran kompensasi dari perusahaan (2b) dan selama pengiriman, menyebabkan proliferasi lebih lanjut ke pelanggan. Dari ketiga risiko tersebut, mitigasi risikonya, jadi jawabannya ya. Mempertimbangkan risikonya, masuk akal juga untuk menerima risiko Manajemen rasional.

KESIMPULAN

UMKM Donat Dek Ruby merupakan salah satu UMKM di Tebing Tinggi Jawabannya ada di ranah kuliner. Lokasi Donat Dek Ruby Jl. Mayjen Sutoyo, Rambung, kec. Tebing tinggi kita, Sumatera Utara. Sejak didirikan pada tahun 2017. Donat Dek Ruby mempertahankan rasanya. Donat telah menjadi legenda kuliner di Tebing Tinggi Sumber pendapatan di kota Tebingtinggi. Menurut penuturan salah satu pemilik usaha kuliner donat, Anggi Muthia Dewi, ternyata penduduk di daerah Tebing Tinggi, masih banyak yang harus pergi ke luar kota terlebih dahulu, jika ingin menikmati donat. Oleh karenanya, Anggi Muthia Dewi berinisiatif untuk mulai menjalani bisnis sejak 2017, menjual donat yang topping dan rasanya unik, serta jarang ada di tempat lain.

“Donat Dek Ruby dibuat dari tangan-tangan penuh kasih sayang, dengan ukuran baby, yang dijual bukan hanya rasa, tapi kebahagiaan”, aku sang pemilik bisnis. Dibuat dari bahan-bahan pilihan, tanpa pengawet, menghasilkan kreativitas berbagai bentuk donat dengan banyak varian rasa. Konsumen dapat memilih paket mana yang mereka sukai dengan harga terjangkau untuk bisa menikmati berbagai rasa donat dengan bentuk unik dan lucu.

UMKM juga menghasilkan 61,97 persen PDB, atau lebih dari 8,5 triliun rupiah. Oleh karena itu, UKM Indonesia harus mampu meminimalisir risiko internal implementasi. Mengenai perkiraan UMKM Donat, Dek Ruby menetapkan usaha donat tersebut memiliki beberapa tantangan sejak berjalannya usaha donat ini. Pengukuran risiko menunjukkan risiko tertinggi atau high risk. Risiko pasar ada pada tingkat tinggi, termasuk jumlah pesaing dan pengurangan penjualan produk di pasar. Risiko harus sesuai dengan rata-rata risiko keuangan yang diharapkan, yaitu. Kenaikan bahan baku juga menjadi resiko dalam pembuatan donat, apalagi memakai bahan-bahan yang premium. Tugas dikelola melalui berita produk, kampanye

menarik di media online, mencari pemasok tambahan, pembuatan instruksi operasi tertulis, pemilihan karyawan dan penyelenggaraan kursus pelatihan pemasaran untuk sumber daya manusia dan penjualan produk. Implementasi akan terjadi secepatnya. Mengenai analisis yang telah ditetapkan manajemen risiko UMKM, studi kasus Donat Dek Ruby mendapatkan banyak kontribusi untuk kemajuan dan peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., Hendra, M., & Maya, L. (2018) Analisis Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Dalam Upaya Tercapainya Tujuan Organisasi (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 30-38.
- Addara, O. Y. (2017). Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Cabang Yogyakarta.
- Hairul. (2020). *Manajemen Risiko*. Deepublish: Jakarta.
- Hariwibowo, I. N. (2022). Identifikasi Risiko Usaha Pada UMKM Toko Batik. *Jurnal Atma Inovasia*, 262-268.
- Haryani, D. S., & Risnawati, R. (2018). Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Pt. Swakarya Indah Busana Tanjungpinang. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 357-367.
- Ningsih, S. A. D. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 380-388.
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Daellenbach, H., & McNickle, D. (2005). *Management science: Decision making Through systems thinking*. New York: Palgrave MacMillan.
- Darmawi, H. (2010). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dennistian, R. (2019). Manajemen Risiko Usaha Pembibitan Tanaman Buah Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Sukahati (Study Kasus di Kelompok Tani Tunas Hijau). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 3 No. 1, 52-65.
- Dharma, B. (2021). *Pengantar Manajemen Sains Untuk Pengambilan Keputusan*. (F. Lubis, Ed.) Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Dharma, B., & Putri, J. (2022). Pelatihan Manajerial pada Usaha Tenun UD. Datoek Laksamana di Tanjung Pura, Sumatera Utara. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 04, Nomor 01, 1-7.
- Dharma, B., & Syarbaini, A. (2022). Perancangan Mitigasi Risiko Krusial Pada UMKM Keripik di Sumatera Utara Dengan Pendekatan Transdisipliner. *Jurnal Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, VOL: 6/NO: 01, 107-123.

Harahap, S. (2019). WAHDATUL 'ULÛM Paradigma Pengembangan Keilmuan. Dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri [UIN] Sumatera Utara. Medan: UIN Press.

Hery. (2016). Manajemen Bisnis Terintegrasi – Manajemen Risiko, Pengendalian Dan Tata Kelola, yang Didukung Fungsi Audit Internal melalui Risk Based Internal Audit. Jakarta: Grasindo.

Pujawan IN, ER M. "Supply Chain Management". Surabaya : Penerbit Guna Widya. 2010

Finch P. 'Supply chain risk management supply chain management ', An Int J.. 2004 9 (2)

Tang CS dan Tomlin B. , "The power of flexibility for mitigating Supply chain risk", Int J Econo, 2008. 116 : 12-17

Soegoto, Eddy Soeryanto, (2009). Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Subanar, (1992). Permasalahan Usaha Kecil Menengah. Surabaya: Dinas/Kanwil Perindustrian Jawa Timur. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013